

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN DAN
PENJUALAN PADA GUDANG PISANG PAKDE JASMIN**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Diajukan oleh :

Anisa

8040190312

Untuk Persyaratan Penelitian Dan Penulisan Tugas Akhir Sebagai Akhir Proses
Studi Strata 1

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA
2022**

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal : Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Dan Penjualan
Pada Gudang Pisang Pakde Jasmin

Program Studi : Sistem Informasi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Anisa
- b. NIM : 8040190312
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Tempat/Tgl. Lahir : Jambi, 08 Januari 2001
- e. Alamat : Jl.Pelabuhan Rt.16 Kumpeh
Ulu
- f. No. Telepon : 0823-7557-0529
- g. Email : anisa98717@gmail.com

PERNYATAAN HASIL EVALUASI

Nama : Anisa / 8040190312

Prodi : SI/~~TI~~/SK

Judul : Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Dan Penjualan Pada Gudang Pisang Pakde Jasmin

1. Hasil Evaluasi : Disetujui / Disetujui dengan perbaikan / Ditolak *)

2. Catatan alasan penolakan Proposal Penelitian

- Proyek skripsi tidak relevan dengan Program Studi
- Pernah ada topik sejenis
- Metode utama telah banyak dipakai
- Metode yang dipakai tidak jelas
- Masalah terlalu sempit
-

Mengetahui

Ketua Program Studi

Herti Yani,S.Kom,M.S.I

*) Coret Yang Tidak Perlu

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Penggunaan teknologi menjadi hal yang mutlak dalam membantu manusia melakukan pekerjaannya. Salah satu kemajuan teknologi yang telah dicapai adalah dengan dikembangkannya pengetahuan mengenai sistem informasi yang digunakan akan kebutuhan informasi yang cepat dan tepat merupakan kunci utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan akan informasi tersebut. Salah satu sistem informasi yang diperlukan adalah sistem informasi pemesanan dan penjualan [1].

Sistem informasi (*information system*) adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi [2]. Sistem informasi pemesanan dan penjualan memiliki manfaat untuk meningkatkan informasi yang diperoleh menjadi akurat, terpercaya dan mudah diakses oleh perusahaan dan juga memberikan kemudahan untuk mengambil keputusan menjadi lebih cepat untuk pengolahan data transaksi yang ada serta mengurangi biaya dan waktu dalam kegiatan perusahaan [3]. Sistem informasi pemesanan dan penjualan telah banyak digunakan pada berbagai jenis usaha salah satunya jenis penjualan pisang mentah dan matang.

Gudang Pisang Pakde Jasmin merupakan gudang yang menjual berbagai jenis buah pisang yang belum diolah dan dalam proses pemesanan dan penjualan dimulai dari pelanggan menelepon atau datang ke tempat untuk memesan buah pisang kemudian karyawan mencatat data pesanan di buku dan menyiapkan pisang yang dipesan dan membuat nota untuk pengambilan pisang. Kemudian pelanggan datang membayar sesuai dengan nota. Dan nota terbagi 2 rangkap yang putih diserahkan kepada pelanggan dan pink diarsip oleh karyawan dan digunakan untuk membuat laporan yang diserahkan kepada pemilik setiap harinya.

Dari proses yang sedang berjalan sehingga timbul permasalahan, yaitu dari sisi pencatatan pemesanan dan penjualan, sering terjadi kesalahan dalam ukuran besar kecilnya pisang, nama pisang yang dipesan dan harga yang dapat

menyebabkan kerugian pada pihak gudang dan pembeli. Dari sisi pencarian data khususnya untuk data pemesanan pisang, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pencarian dikarenakan data pemesanan yang terkadang hilang atau terselip sehingga dapat mengurangi layanan diberikan kepada pelanggan. Dari sisi stok pisang, perhitungan data stok pisang yang membutuhkan waktu karena harus dihitung setiap harinya dan terkadang terjadi kesalahan dalam perhitungan sisa stok pisang dan dari sisi pembuatan laporan pemesanan dan penjualan, membutuhkan waktu yang relatif lama karena harus satu per satu nota dihitung.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Gudang Pisang Pakde Jasmin untuk memenuhi tugas akhir yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan dan Penjualan Pada Gudang Pisang Pakde Jasmin ".

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka didapat rumusan masalah adalah "Bagaimana merancang sistem informasi pemesanan dan penjualan pada Gudang Pisang Pakde Jasmin?".

3. BATASAN MASALAH

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah penulis menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai pengolahan data pemesanan dan penjualan pisang pada Gudang Pisang Pakde Jasmin meliputi data user, data pelanggan, data pisang, data pemasukan pisang, data pemesanan pisang, data penjualan produk dan laporan-laporan yang ditulis kepada pemilik Gudang Pisang Pakde Jasmin.

2. Pemodelan sistem menggunakan *usecase diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan *flowchart*.
3. Pembuatan perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP DBMS MySQL dan dijalankan dalam jaringan lokal (*offline*).

4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Menganalisis sistem pemesanan dan penjualan yang sedang berjalan di Gudang Pisang Pakde Jasmin
2. Merancang sistem informasi pemesanan dan penjualan pada Gudang Pisang Pakde Jasmin menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL

4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Membantu pihak Gudang Pisang Pakde Jasmin dalam melakukan pengolahan data pemesanan dan penjualan secara terkomputerisasi sehingga dapat meningkatkan kinerja dan layanan yang diberikan kepada pelanggan
2. Membantu karyawan dalam melakukan rekap data laporan sesuai dengan kebutuhannya khususnya untuk laporan produk, laporan penjualan dan laporan pemesanan.
3. Meningkatkan layanan yang diberikan kepada masyarakat khususnya pelanggan dalam melakukan pemesanan dan penjualan pada Gudang Pisang Pakde Jasmin
4. Memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya khususnya untuk sistem informasi pemesanan dan penjualan.

5. LANDASAN TEORI

5.1 Sistem

Suatu sistem merupakan sekumpulan objek yang mencakup hubungan fungsional antara tiap-tiap objek dan hubungan antara ciri tiap objek, dan yang secara keseluruhan merupakan suatu kesatuan secara fungsional, maka berikut dijelaskan definisi-definisi istilah tersebut antara lain adalah :

Sistem (*system*) adalah kumpulan dari sub-sub sistem, elemen-elemen, prosedur-prosedur, yang saling berintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu. seperti informasi, target, atau *goal* [4]. Sistem adalah kumpulan dari elemen elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu [5] .

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan [6].

Sehingga dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan dari sistem tersebut. Maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran dalam ruang lingkup yang sempit.

5.2 Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Informasi berguna untuk pembuat keputusan karena informasi menurunkan ketidakpastian (atau meningkatkan pengetahuan) Informasi menjadi penting, karena berdasarkan informasi itu para pengelola dapat mengetahui kondisi obyektif perusahaannya. Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan metode ataupun cara-cara tertentu. Berikut merupakan pendapat para ahli mengenai informasi, antara lain:

Informasi adalah sekumpulan data/fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima [7]. Informasi (*information*) adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau dapat dirasakan manfaatnya dalam keputusan-keputusan yang akan datang [4]. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya [7].

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Informasi merupakan data yang telah diolah, dibentuk, ataupun dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu bagi penggunaanya

Ciri-cin informasi yang berkualitas [8], yaitu:

1. Akurat, informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan informasi tersebut harus bebas dari kesalahan-kesalahan
2. Tepat waktu, informasi itu harus tersedia ada pada saat informasi tersebut diperlukan dan tidak terhambat.
3. Relevan, informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
4. Lengkap, informasi harus diberikan secara lengkap karena bila informasi yang dihasilkan sebagian sebagian akan mempengaruhi dalam mengambil keputusan.
5. *Correctness*, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kebenaran
6. *Security*, berarti informasi yang dihasilkan mempunyai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagai besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dan dengan satuan nilai uang tetap dapat ditaksir nilai efektivitasannya

5.3 Perancangan

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah dan satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Definisi perancangan menurut para ahli antara lain:

Perancangan menggambarkan rencana umum suatu kegiatan rancangan proyek dan aktivitas-aktivitas khusus yaitu teknik atau metode-metode dalam merancang sesuatu [9] . Perancangan adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah dan satu kesatuan yang utuh dan berfungsi [10].

Perancangan adalah sebuah proses mendefinisikan sesuatu yang dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya [11].

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah spesifikasi umum dan terinci dari pemecahan masalah berbasis computer yang telah dipilih selama tahap analisis. Strategi perancangan terbagi atas dua [11], yaitu:

1. Perancangan secara acak (*random search strategy*)
2. Perancangan secara pasti berdasarkan urutan-urutan yang telah ditentukan (*prefabricated*)

Perancangan merupakan suatu proses menyusun konsepsi dasar suatu rencana yang meliputi kegiatan-kegiatan seperti:

1. Mengidentifikasi . Menentukan komponen-komponen yang menunjang terhadap objek, yang merupakan kompleksitas fakta-fakta yang memiliki kontribusi terhadap kesatuan pembangunan.
2. Mengadakan studi. Mencari hubungan-hubungan dari faktor-faktor terkait, yang memiliki pengaruh spesifik.
3. Mendeterminasi. Menentukan setepat mungkin factor-faktor yang dominan dengan memperhatikan kekhususan dari unit perubahan yang spesifik yang memberikan perubahan terhadap faktor lain
4. Melakukan Tindakan. Berdasarkan prediksi di atas, melakukan tindakan terstruktur untuk mencapai tujuan pembangunan.

5. Memprediksi Mengadakan ramalan bagaimana suatu faktor akan berubah sehingga mencapai keadaan lebih baik di masa depan.

5.3.1 Perancangan Sistem

Dalam tahap perancangan, tim kerja harus merancang dalam berbagai kertas kerja mengenai spesifikasi yang dimaksud sesuai kebutuhan pengguna (*end user*) melalui alat perancangan yang terstandarisasi. Definisi perancangan sistem menurut para ahli antara lain:

Perancangan sistem sesungguhnya merupakan suatu aktivitas rekayasa perangkat lunak yang dimaksudkan untuk membuat keputusan-keputusan utama seringkali bersifat struktural [12].

Perancangan sistem merupakan tahap selanjutnya setelah analisa sistem, mendapatkan gambaran dengan jelas tentang apa yang dikerjakan pada analisa sistem, maka dilanjutkan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut [9].

Perancangan sistem adalah penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi [13].

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem merupakan tahap selanjutnya setelah analisa sistem yang memiliki aktivitas rekayasa perangkat lunak yang terdiri dari penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen untuk membentuk sistem yang utuh dan berfungsi.

5.4 Pemesanan

Pemesanan merupakan suatu aktifitas yang dilakukan konsumen sebelum membeli. Untuk mewujudkan kepuasan konsumen pada perusahaan harus

memiliki sistem pemesanan yang baik. Dan berikut ini merupakan beberapa pengertian pemesanan menurut para ahli, antara lain :

Pemesanan adalah penerimaan pesanan dari pelanggan terhadap suatu produk ataupun jasa [14]. Pemesanan dalam arti umum adalah perjanjian tempat antara 2 (dua) pihak atau lebih, perjanjian pemesanan tempat tersebut dapat berupa perjanjian atas suatu ruangan, kamar, tempat duduk atau lainnya [14].

Pemesanan adalah keseluruhan proses kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan inventory atau persediaan tempat pendistribusian produk dan catatan keseluruhan transaksi pemesanan tempat [14].

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pemesanan adalah suatu perjanjian pemesanan yang dilakukan oleh 2 (dua) pihak atau lebih yaitu pemberi dan pemakai jasa dan atau barang untuk memenuhi kebutuhannya dalam mengusahakan barang dan atau jasa tersebut sehingga dapat digunakan. Perjanjian pemesanan tersebut dapat berupa atas pemesanan ruangan, tempat duduk, kamar dan lainnya pada periode waktu tertentu.

Pemesanan terdapat 2 jenis yaitu

1. Pemesanan langsung

Proses memesan barang yang datang ke lokasi secara langsung tanpa melalui perantara sama sekali.

2. Pemesanan tidak langsung

Proses pemesanan yang dilakukan dengan perantara tanpa datang ke lokasi secara langsung.

Beberapa isi dari surat pemesanan barang yang harus di perhatikan ketika membuatnya, yaitu sebagai berikut :

1. Jenis Pisang: Jenis Pisang yang dipesan haruslah jelas, dari mulai kulit hingga isinya
2. Kualitas Pisang kita harus paham dan tau bagaimana kualitas pisang yang akan kita beli.

3. Jumlah Pisang : Jumlah pisang yang akan dibeli juga harus jelas dan dicantumkan dalam surat tersebut
4. Harga juga harus kita tau, termasuk harga kirim jika ada.
5. Cara Mengirim Pisang pun kita juga harus tau, apakah akan diambil sendiri, diantar pegawai.
6. Syarat Penyerahan Pisang Jika terdapat syarat penyerahan barang, maka harus dicantumkan atau dilampiran.

5.5 Penjualan

Penjualan adalah salah satu aktivitas dari perusahaan ataupun instansi yang merupakan bagian yang penting. baik untuk perusahaan industri, perusahaan perdagangan maupun koperasi. Dan berikut ini merupakan beberapa pengertian penjualan menurut para ahli, antara lain

Penjualan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, memengaruhi, dan memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak [15].

Penjualan adalah untuk mencapai hasil perkembangan bisnis seperti yang telah direncanakan, dengan memotivasi anggota tim penjualan untuk menampilkan kemampuan terbaik mereka [16]. Penjualan adalah suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan, dan merupakan suatu jantung dari suatu perusahaan [17].

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah persetujuan kedua belah pihak antara penjual dan pembeli, dimana penjual

menawarkan suatu produk dengan harapan pembeli dapat memberikan sejumlah uang sebagai alat tukar produk tersebut, sebesar harga jual yang disepakati

Jenis-jenis penjualan dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Trade Selling*

Trade selling dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilakan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk produk mereka. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan produk baru.

2. *Missionary Selling*

Dalam *missionary selling*, penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur perusahaan.

3. *Technical Selling*

Technical selling berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasanya

4. *New Business Selling*

New business selling berusaha membuka transaksi baru dengan mengubah calon pembeli menjadi pembeli.

5. *Responsive Selling*

Setiap tenaga penjualan diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli.

6. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan yang bersumber dari buku, jurnal ataupun internet, yang meliputi dari pengertian perancangan sistem, sistem informasi, pemesanan penjualan, database, use case diagram, activity diagram, class diagram, flowchart, HTML, PHP, MySQL, dreamweaver CS 5, dan XAMPP.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi mengenai parameter penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan teknik pengumpulan data penelitian yang terdiri dari wawancara, observasi dan analisis dokumen.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab analisis dan perancangan ini berisi mengenai profil Linda Cake And Bakery Jambi ambi, analisis sistem yang telah ada, analisis kebutuhan perangkat lunak, serta perancangan input dan output, struktur data, struktur program, serta algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab implementasi dan pengujian ini berisi mengenai hasil dari implementasi perangkat lunak yang telah selesai dimana menampilkan implementasi input dan output, pengujian perangkat lunak dengan menggunakan metode black box serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.

7. METODOLOGI PENELITIAN

A. Alat dan Bahan Penelitian

Alat Penelitian

A. perangkat keras (*hardware*)

Dalam perancangan sistem ini, dibutuhkan perangkat keras (*hardware*) yang berfungsi untuk menjalankan perangkat lunak yang digunakan dalam perancangan sistem perangkat keras(*hardware*) yang digunakan antara lain sebagai berikut:

- a. Laptop Asus intel®Core (TM) i5- 5200U CPU @2.20GHz 2.19GHz
- b. RAM 4.00 GB
- c. Handphone
- d. Dan perangkat keras lainnya.

B. Perangkat Lunak (*software*)

Dalam perancangan ini digunakan sebagai alat bantu dalam merancang dan mendesain program dibawah ini adalah perangkat lunak (*software*) pendukung dalam perancangan sistem ini, antara lain:

- a. Sistem Operasi Windows 10
- b. Microsoft Word 2010
- c. Google Chrome
- d. Google Forms
- e. Mendeley
- f. Dreamwaver 5
- g. My SQL

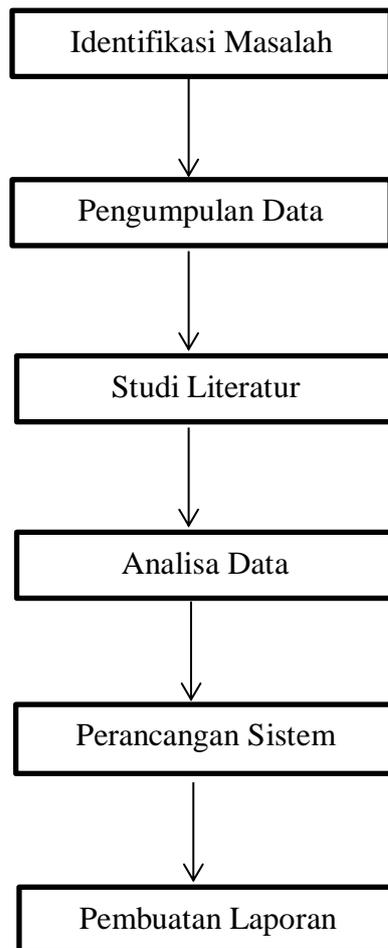
Bahan Penelitian

- a. Data hasil yang diperoleh dari gudang pisang Literatur berupa jurnal, artikel, dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian

B. METODE PENELITIAN

1. Kerangka Kerja Penelitian

Untuk membantu penelitian ini dibutuhkan susunan kerangka kerja agar proses penelitian tidak keluar dari ruang lingkup serta tujuan yang diharapkan. Kerangka kerja penelitian ialah tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang sedang diteliti. Adapun kerangka kerja yang digunakan ialah sebagai berikut:



Gambar 1 kerangka kerja

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan di atas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis melakukan identifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui permasalahan didalam sistem. Analisis ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi pada penggunaan website yang kurang memadai terkait dengan kebutuhan terhadap sistem informasi dalam mendukung proses tersebut. Analisis ini dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi sebagai bahan pendukung yang sangat berguna bagi penulis untuk mencari atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observation)

Metode ini penulis mengamati secara langsung sistem pada pengolahan data pisang pada Gudang Pisang Pakde Jasmin, dengan cara ini penulis dapat mengetahui sistem kerja yang sedang berlangsung pada Gudang Pisang Pakde Jasmin baik data pemesanan yang baru masuk maupun dalam hal pengolahan penjualan yang masih dilakukan secara manual sehingga diperlukan pengembangan terhadap sistem yang lama.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara terhadap pemilik Gudang Pisang Pakde Jasmin.

3. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian landasan-landasan teori yang diperoleh dari buku skripsi dan juga internet mengenai Perancangan, Sistem, Perancangan Sistem, Sistem Informasi, Sistem Informasi Akademik, Website, Database, alat bantu pemodelan sistem, dan alat bantu pembuatan program untuk melengkapi konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik dan sesuai.

4. Analisis dan Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis dan perancangan sistem yang akan dibangun menggunakan model air terjun (*waterfall*).

5. Implementasi dan Pengujian Sistem

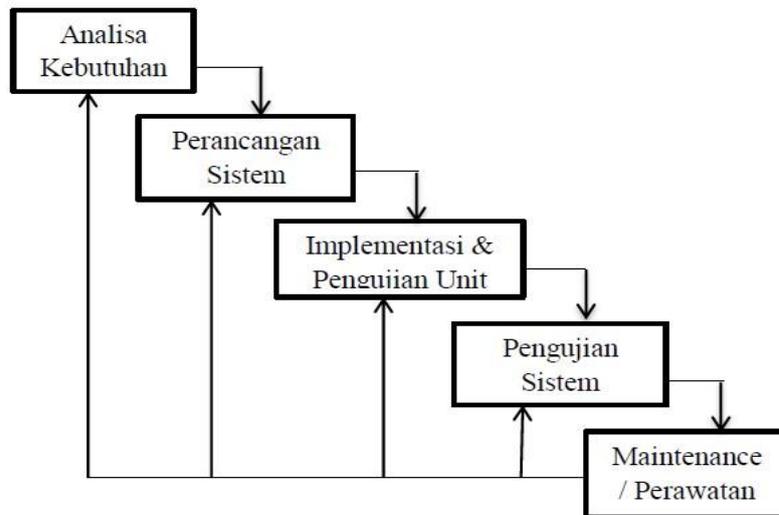
Pada tahap ini program aplikasi yang telah dirancang akan diimplementasikan dan dilakukan pengujian untuk menguji apakah program aplikasi yang telah dirancang dapat berjalan dengan baik.

6. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan yang disusun berdasarkan hasil penelitian. Laporan ini berisi segala sesuatu yang berhubungan dengan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan dan Penjualan Pada Gudang Pisang Pakde Jasmin.

2. Metode Pengembangan Sistem

Penulis menggunakan model air terjun (*waterfall*) dalam tahap pengembangan sistem dikarenakan pengaplikasiannya mudah dan sistematis. Adapun model *waterfall* yang digunakan dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Model Waterfall

Adapun penjelasan dari metode pengembangan sistem yang terdapat pada Gambar 3 2 adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan dari sistem yang akan dibuat seperti sifat dan sistem yang dibangun, tingkah laku sistem terhadap suatu input tertentu Yang dimulai dari analisis sistem yang berjalan, mencari solusi yang dibutuhkan, analisis kebutuhan perangkat lunak untuk perancangan sistem informasi pemesanan dan penjualan pada Gudang Pisang Pakde Jasmin.

2. Desain Sistem

Pada tahap desain sistem informasi pemesanan dan penjualan pada Gudang Pisang Pakde Jasmin dilakukan perancangan data, antar muka (*interface*) dengan perancangan input output dan model perancangan sistem dengan menggunakan *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Sedangkan untuk merancang prosedur dari alur sistem sedang berjalan menggunakan *flowchart* document dan alur program yang telah dirancang menggunakan *flowchart* program.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Hartiwi, "Analisis Dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Scarlet Butik," *Anal. Dan Implementasi Sist. Inf. Penjualan Berbas. Web Pada Scarlet Butik*, vol. 11, no. 1, pp. 752–766, 2017.
- [2] A. Prasetyo and R. Susanti, "Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar," *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 10, no. 2, pp. 1–16, 2015.
- [3] R. Ishak and H. Widyastuti, "Penjualan Kue Dan Roti Berbasis Web," *Penjualan Kue Dan Roti Berbas. Web*, vol. 6, no. 1, pp. 27–34, 2018.
- [4] T. Kartika, "Bab II Kartika Taurisia(1)," *Sekawan Media*, no. 2012, pp. 7–29, 2014, [Online]. Available: [http://repositori.ukdc.ac.id/47/3/Bab II Kartika Taurisia.pdf](http://repositori.ukdc.ac.id/47/3/Bab%20II%20Kartika%20Taurisia.pdf)
- [5] A. Susanto, "Ti, B A B Pustaka, Tinjauan," *Pengertian Sist. menurut Azhar Susanto*, pp. 11–44, 2013, [Online]. Available: https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/700/jbptunikompp-gdl-boykefitri-34970-7-unikom_b-i.pdf
- [6] Y. Anggreni and A. Mulyawan, "Sistem Informasi Customer Relationship Management," *J. Comput. Bisnisurnal Comput. Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 1–6, 2019.
- [7] E. A. Oktaviari, "Bab II Landasan Teori," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, p. 1689, 2019, [Online]. Available: <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/257726/File-10-BAB-II.pdf>
- [8] A. Jeklin, "Jeklin, Andrew, 'BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS,' pp.1-23, 2016.," no. July, pp. 1–23,

2016.

- [9] Ansori, “濟無No Title No Title No Title,” *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 3, no. April, pp. 49–58, 2015.
- [10] S. Septi, “Jbptunikompp-Gdl-Sandysepti-35442-6-10_Uniko-I,” pp. 11–48, 2013.
- [11] A. Hidayat, “Ahmad Hidayat 1) , Faisal 2) 1, 2),” vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2019.
- [12] Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, “Bab II Landasan Teori,” *J. Chem. Inf. Model.*, pp. 1–14, 2018.
- [13] F. S. Boas, “John Buchan,” *English*, vol. 3, no. 13, pp. 5–6, 1940, doi: 10.1093/english/3.13.5.
- [14] D. Hidayatullah, “Bab II Landasan Teori,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 8–24, 2018.
- [15]: Kaminudin Telaumbanua, “Universitas Dharmawangsa Universitas Dharmawangsa,” *Konsep Dasar Layanan Bimbingan. Dan Konseling Di Sekol. Dasar*, no. 224, pp. 1–16, 2018.
- [16] B. A. B. Iii, “Sutarno, Serba-Serbi Manajemen Bisnis, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2012) h.213 26,” pp. 26–51.
- [17] L. B. Perusahaan, “BAB I,” pp. 1–44.